

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran TPS dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik khususnya dalam materi jurnal umum kelas XI AKL di SMK Swasta Arina Sidikalang Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini didukung dengan peningkatan pada indikator kemampuan berpikir kritis siswa. Indikator yang paling tinggi pada siklus ke II ada pada sub indikator dari Keretampilan mensintesis (B) yaitu berpikir kritis (B4) dan bersikap sopan (B6). Namun ada pula indikator yang masih tetap rendah walau sudah dilaksanakan model TPS dengan dua siklus yaitu pada Sub indikator dari Keterampilan menyimpulkan (D) dimana yang terendah ada pada sub indikator Menyampaikan inovasi yang variatif (D2). Dari semua indikator yang mengalami peningkatan tertinggi ada pada sub indikator dari Kemampuan mengenal dan memecahkan masalah (C) yaitu sub indikator meminta penjelasan (C3) yang mengalami peningkatan sebesar 60,7%
2. Implementasi model pembelajaran TPS dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi khususnya pada materi jurnal umum siswa kelas XI AKL di SMK Swasta Arina Sidikalang Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini didukung dengan

adanya peningkatan hasil belajar siswa sudah diatas nilai KKM ≥ 75 . Jumlah siswa yang nilainya \geq nilai KKM lebih banyak dari siswa yang dibawah nilai KKM.

1.2 Saran

1. Bagi guru mata pelajaran akuntansi agar mengaplikasikan model pembelajaran TPS sebagai salah satu variasi model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Namun model ini juga memiliki kelemahan dimana model pembelajaran ini memerlukan pengawasan yang lebih agar pembelajaran berlangsung dengan baik, hal ini dikarenakan terlalu banyak pasangan kelompok yang harus diawasi. Oleh karena itu guru disarankan untuk lebih memberikan rangsangan kepada siswa untuk melakukan diskusi dengan baik sehingga siswa tidak bermalas-malasan saat berdiskusi dan juga guru lebih sering mengawasi siswa secara bergantian.
2. Bagi siswa perlu membiasakan diri untuk belajar dengan baik dan berani menyampaikan pendapatnya di depan, ketika siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan hendaknya siswa menanyakan kembali agar pembelajaran tersebut dapat berhasil dan dipahami. Dan juga siswa perlu mengulang kembali pembahasan yang disampaikan guru setelah kelas berakhir, karena dengan adanya pengulangan dan latihan kemampuan berpikir kritis siswa juga akan semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian hendaknya menggunakan tipe soal HOTS (High Order Thinking Skill) dimana tipe soal HOTS ini akan memudahkan peneliti untuk mengukur tingkat kemampuan

berpikir kritis siswa. Tipe soal HOTS pada materi Jurnal Umum akan memberikan stimulus untuk berpikir kritis. Tipe soal HOTS dianjurkan untuk digunakan adalah soal uraian dimana siswa dituntut untuk menjelaskan ide atau pendapatnya melalui tulisan dengan kalimatnya sendiri. Tes uraian yang digunakan dapat berupa : tes bentuk pertanyaan yang meminta untuk menjawab soal uraian dan kalimat yang digunakan biasanya panjang atau berbentuk perintah atau penjelasan dan mengharuskan memberikan penjelasan, komentar, perbandingan, dan perbedaan.

